CONTENT

**Bos Huawei Buka-bukaan Soal Penundaan Peluncuran Mate X**

**Jakarta** - Belum lama ini, [**Huawei**](https://www.detik.com/tag/huawei) dilaporkan bahwa pihaknya akan menunda peluncuran [**Mate X**](https://www.detik.com/tag/huawei-mate-x). Terkait dengan hal tersebut, salah satu petinggi Huawei pun buka-bukaan soal ditundanya ponsel layar lipat itu melenggang ke pasaran.  
  
Vincent Pang, President Huawei Westers European Region, jadi sosok yang dimaksud. Satu hal yang diumbarnya adalah kepastian rentang waktu dari peluncuran Mate X. "Ia akan datang pada September, paling lambat. Kemungkinan lebih cepat, tapi September adalah garansi," ucapnya, sebagaimana **detikINET** kutip dari Tech Radar, Sabtu (22/6/2019).

Selain itu, disebutkan juga bahwa sanksi perdagangan yang dijatuhkan oleh Amerika Serikat tidak menjadi alasan dari penundaan ini. Lambatnya penerapan 5G yang justru melatar belakangi keputusan vendor asal China itu untuk memundurkan tanggal rilis dari Mate X.  
  
Perusahaan yang berkantor pusat di Shenzen ingin 5G benar-benar sudah memiliki fondasi yang kokoh di pasar-pasar yang penting bagi mereka. Sejauh ini, di Eropa, sebagai salah satu pasar utama Huawei, baru Swiss, Britania Raya, Italia, dan Spanyol yang diketahui menggulirkan teknologi jaringan generasi kelima itu.

Pasalnya, Huawei, sebagaimana disampaikan oleh Pang, akan meluncurkan ponsel layar lipat itu di negara yang sudah menggulirkan 5G. Meski demikian, ia tidak akan hadir di Amerika Serikat mengingat pemerintah pimpinan Donald Trump memang sangat anti terhadap perangkat buatan Huawei.  
  
Lebih lanjut, Pang juga memastikan bahwa Mate X akan menjalankan Android ketika diluncurkan, bukan Hongmeng selaku sistem operasi buatan Huawei. "Karena ia sudah diluncurkan lebih dahulu (sebelum sanksi dijatuhkan)," ucapnya memperjelas.  
  
Kemudian, Pang juga memastikan bahwa pihaknya tengah melakukan pengujian ekstensif untuk memastikan perangkatnya siap untuk konsumen, sebagaimana dilaporkan sebelumnya. Salah satu aspek yang diperhatikan adalah kekuatan dari layar OLED milik Mate X.  
  
"Kami telah menyelesaikan banyak tes untuk itu," ucapnya.  
Saat diperkenalkan pada Februari lalu di MWC 2019, Mate X dijadwalkan untuk dipasarkan pada Juni atau Juli secara global. Sedangkan bagi Indonesia, Lo Khing Seng, Deputy Country Director Huawei Device Indonesia, sempat mengatakan bahwa ponsel layar lipat itu akan menyapa Tanah Air pada Semester II 2019.  
  
Mate X rencananya dijual seharga 2.299 euro untuk varian 8GB+512GB (RAM/ROM). Belum diketahui apakah ia akan dibanderol di Indonesia sesuai dengan konversi saat diperkenalkan (Rp 36 juta) atau mengikuti tren pergerakan terkini (Rp 37 juta). **(mon/mon)**

# Mobil Otonom Akan Menjadi Teknologi Andalan di Masa Mendatang

**HOUSTON** - Pemanfaatan [***teknologi mobil tanpa sopir***](https://news.okezone.com/Mobil%20Otonom%20Akan%20Menjadi%20Teknologi%20Andalan%20di%20Masa%20Mendatang) di masa mendatang kini tengah gencar diperkenalkan kepada masyarakat dunia. Alih fungsi pengemudi akan tergantikan oleh teknologi autonomous, menjadi tawaran kemudahan kendaraan di masa mendatang.  Tak terkecuali sebuah perusahaan pizza Amerika Serikat yang juga akan memanfaatkan teknologi mobil tanpa sopir untuk pengantaran pizza ke konsumennya.

Namun perusahaan pizza tersebut tidak akan mengandalkan produsen mobil dunia, melainkan menggandeng perusahaan Nuro pengembang teknologi autonomous yang akan memasok [***teknologi mobil tanpa sopir***](https://news.okezone.com/read/2019/01/09/15/2002119/tak-hanya-mobil-penumpang-kendaraan-barang-akan-gunakan-teknologi-otonom) tersebut.

Nuro akan merancang sejumlah kendaraan tanpa sopir untuk keperluan pengantaran pizza secara khusus. Setelah pengembangan tersebut selesai, seluruh mobil operasional pengantaran pizza dapat menggunakan mobil yang tersedia untuk melakukan pelayanan antar kepada pelanggan. Namun, belum ada keterangan mengenai kapan layanan tersebut akan resmi berjalan.



Tim yang mendirikan Nuro memiliki pengalaman pengembangan mobil tanpa sopir bersama Google. Mengutip dari gaadiwaadi, Nuro sudah sukses membuat layanan antar tanpa awak berupa robot di area wilayah Houston, Amerika Serikat. Proyek percobaan tersebut memenuhi pengantaran belanja barang kebutuhan sehari-hari warga setempat.

Hasil positif dari proyek percobaan tersebut menjadi dasar untuk bekerja sama dengan Nuro. Meski, saat ini Nuro baru memiliki enam kendaraan tanpa sopir dengan kode produksi R1. Selanjutnya mereka berniat melanjutkan produksi hingga memiliki 50 buah unit tipe R1.

Jejaring pizza ternama Amerika Serikat itu sebelumnya sudah memiliki rencana mengembangkan layanan antar dengan mobil tanpa sopir. Program percobaan tersebut sempat berjalan pada 2017 lalu dengan kerjasama dengan produsen raksasa, Ford.

**(muf)**

# 48 MP Masih Kurang, Xiaomi Garap Smartphone dengan Kamera 64 MP

**Hitekno.com -** [Xiaomi](https://www.hitekno.com/tag/xiaomi) sedang rajin menggunakan [kamera 48 MP](https://www.hitekno.com/tag/kamera-48-mp) untuk smartphonenya. Jika 48 MP masih kurang, Xiaomi menggarap smartphone dengan [kamera 64 MP](https://www.hitekno.com/tag/kamera-64-mp).

Beberapa smartphone telah memakai sensor kamera 48 MP, baik buatan Samsung maupun Sony. Seperti Redmi 7, Redmi 7 Pro, OnePlus 7 Pro, hingga Asus ZenFone 6.

Mengutip dari XDA Developers, Xiaomi tengah mengembangkan smartphone dengan kamera 64 MP. Hal ini diungkap dari source kode yang termuat dalam MIUI Camera app.

Petunjuk ini didapatkan dalam aplikasi kamera development ROM MIUI 10 versi 9.6.17 untuk Redmi K20 Pro. Di dalamnya terdapat petunjuk kalau ada mode "ultra-pixel" dan tulisan "64MP Dual Camera" untuk watermark.

|  |
| --- |
| Baca Juga[Kamu Harus Tahu, Inilah Smartphone Android Pertama Xiaomi](https://www.hitekno.com/gadget/2019/06/14/140000/kamu-harus-tahu-inilah-smartphone-android-pertama-xiaomi)[Samsung Kenalkan Sensor Kamera 48 MP dan 64 MP, Ini Keunggulannya](https://www.hitekno.com/gadget/2019/05/11/070000/samsung-kenalkan-sensor-kamera-48-mp-dan-64-mp-ini-keunggulannya)[Bawa Kamera 48 MP yang Super Canggih, Ini Spesifikasi Vivo V15 Pro](https://www.hitekno.com/gadget/2019/04/01/150000/bawa-kamera-48-mp-yang-super-canggih-ini-spesifikasi-vivo-v15-pro)[Bawa Kamera 48 MP dan Dibanderol Murah, Ini Spesifikasi Redmi Note 7](https://www.hitekno.com/gadget/2019/03/23/070000/bawa-kamera-48-mp-dan-dibanderol-murah-ini-spesifikasi-xiaomi-redmi-note-7) |

Pastinya tulisan watermark ini mengindikasikan kalau adanya sensor kamera 64 MP yang sedang dikembangkan oleh Xiaomi. Namun sensor apa yang akan digunakan.

Saat ini sensor yang bisa mencapai resolusi ini hanyalah Samsung ISOCELL Bright GW1. Sensor Samsung ini bisa menghasilkan foto bereseolusi 64 MP.

Sensor Samsung ISOCELL Bright GW1 ini memakai ukuran pixel 0.8 μm dan mendukung 4-in-1 Tetrcell. Teknologi ini mirip dengan Pixel Binning yang digunakan dalam kamera 48 MP.



Cara kerjanya, mengandalkan sensor 16 MP untuk mengambil gambar berkali-kali untuk mengumpulkan informasi dalam menghasilkan foto 64 MP.

Teknologi ini juga diklaim dapat meningkatkan kualitas foto ketika dalam kondisi kurang cahaya. Karena dapat menangkap cayaha lebih banyak dibanding cara konvensional.

Samsung telah lama mengerjakan sistem sensor kamera seperti ini, termasuk kamera 48 MP yang digunakan Redmi Note 7. Dan kini Xiaomi ingin memakai sensor kamera 64 MP dari Samsung juga.

Kabar ini didukung oleh i ice universe melalui akun Weibonya. Akun yang sering membocorkan informasi smartphone baru ini mengungkap pemakaian sensor Samsung 64 MP untuk smartphone Redmi.

Kita tunggu saja sampai apakah Xiaomi benar memakai kamera 64 MP untuk smartphone terbarunya. Atau malah Samsung yang lebih dulu memakai kamera ini?

# Mahasiswa ITNY Ciptakan Teknologi Deteksi Pelanggar Marka Lalu Lintas

**TIMESINDONESIA, YOGYAKARTA** – Tigamahasiswa Teknik Elektro Institut Teknologi Nasional Yogyakarta ([ITNY](https://www.timesindonesia.co.id/tag/ITNY)) mengembangkan teknologi budaya tertib lalu lintas. Teknologi yang dinamai Smart Detection Marka Violato berfungsi untuk sebagai pedeteksi pelanggar [marka lalu lintas](http://www.timesindonesia.co.id/tag/Marka-Lalu-Lintas).

#### TERKAIT

* [TIMES Indonesia Luncurkan iGuides untuk Masyarakat 5.0](https://www.timesindonesia.co.id/read/199635/20190206/224307/times-indonesia-luncurkan-iguides-indeks-rekomendasi-indonesia-untuk-masyarakat-50/) [ADV]
* [Pengamat Nilai Pembangunan Infrastruktur Transportasi Banyak yang Tidak Diawali Kajian](https://www.timesindonesia.co.id/read/217887/20190623/082029/pengamat-nilai-pembangunan-infrastruktur-transportasi-banyak-yang-tidak-diawali-kajian/)

Mereka adalah Dimas Sapri Nugroho, Arriski Karindra, Dedy Ariyanto. Para mahasiwa tersebut selalu mendapat arahan dari Dosen Pendamping yaitu Arif Basuki ,S.T.,M.T.

“Teknologi Smart Detector Marka Violato ini dirancang untuk berkotribusi dalam pemecahan masalah lalu lintas di Indonesia,” kata Ketua Tim, Dimas Sapri Nugroho, (23/6/2019).



Menurut Dimas, cara kerja alat ini cukup segerhana. Yakni, mampu mendeteksi pelanggar marka yang umumnya memenuhi lajur kiri di area traffic light.

“Alat ini dapat membantu mengurangi kemacetan,” terang Dimas.

Alat sederhana yang diciptakannya ini dilengkapi Internet of Things (IoT) yang berfungsi mengirimkan notifikasi kepada pelanggar marka.

Dosen Pembimbing, Arif Basuki menambahkan, alat Smart Detector Marca Violato ini diharapkan dapat membentuk sistem sosial yang memberikan pembiasaan tertib berlalulintas. “Inovasi teknologi didanai Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Kemenristekdikti,” terang Arif.

Wakil Rektor III ITNY, Dr Hill. Gendoet Hartono mengatakan, pihaknya mendukung penuh langkah mahasiswa yang selalu berinovasi bidang teknologi seperti yang dilakukan tim Smart Detector Marka Violato.

“Kami berharap para mahasiswa ITNY tidak berhenti pada inovasi Teknologi Deteksi Pelanggar [Marka Lalu Lintas](http://www.timesindonesia.co.id/tag/Marka-Lalu-Lintas) ini saja. Tetapi, para mahasiswa terus berinovasi dalam bidang teknologi yang lain,” pinta Wakil Rektor III [ITNY](http://www.timesindonesia.co.id/tag/ITNY), Dr Hill. Gendoet Hartono. **(\*)**

# Teknologi ini Bikin Baterai Ponsel Vivo Bakal Penuh dalam 13 Menit

Vendor smartphone asal China, [Vivo](https://infokomputer.grid.id/tag/vivo), digadang-gadang bakal memamerkan teknologi pengisian cepat terbaru mereka. Berdasarkan sebuah poster teaser yang beredar di ranah maya yang disebar oleh [Vivo](https://infokomputer.grid.id/tag/vivo) lewat jejaring sosial Weibo, pembuat ponsel seri [Vivo](https://infokomputer.grid.id/tag/vivo) V15 itu berencana untuk memamerkan teknologi [fast charging](https://infokomputer.grid.id/tag/fast-charging) hingga 120 watt.

Dengan teknologi [Vivo](https://infokomputer.grid.id/tag/vivo) FlashCharge tersebut, ponsel [Vivo](https://infokomputer.grid.id/tag/vivo) dengan baterai 4.000 mAh nantinya diklaim bakal bisa diisi dayanya (dari 0 hingga 100 persen) hanya dalam waktu 13 menit.

Ini kemudian menjadi menarik, sebab, sebelumnya memang belum ada pabrikan yang memiliki teknologi pengisian daya "sengebut" ini.

Teknologi pengisian super cepat VOOC dari Oppo yang ada di Oppo Find X, misalnya, memiliki kemampuan pengisian daya hanya hingga 50 watt.

Vendor smartphone asal China, [Vivo](https://infokomputer.grid.id/tag/vivo), digadang-gadang bakal memamerkan teknologi pengisian cepat terbaru mereka.

ADVERTISING

[inRead invented by Teads](https://www.teads.com/?utm_source=inread&utm_medium=credits&utm_campaign=invented%20by%20teads)

Berdasarkan sebuah poster teaser yang beredar di ranah maya yang disebar oleh [Vivo](https://infokomputer.grid.id/tag/vivo) lewat jejaring sosial Weibo, pembuat ponsel seri [Vivo](https://infokomputer.grid.id/tag/vivo) V15 itu berencana untuk memamerkan teknologi [fast charging](https://infokomputer.grid.id/tag/fast-charging) hingga 120 watt.

Dengan teknologi [Vivo](https://infokomputer.grid.id/tag/vivo) FlashCharge tersebut, ponsel [Vivo](https://infokomputer.grid.id/tag/vivo) dengan baterai 4.000 mAh nantinya diklaim bakal bisa diisi dayanya (dari 0 hingga 100 persen) hanya dalam waktu 13 menit.

Ini kemudian menjadi menarik, sebab, sebelumnya memang belum ada pabrikan yang memiliki teknologi pengisian daya "sengebut" ini.

Teknologi pengisian super cepat VOOC dari Oppo yang ada di Oppo Find X, misalnya, memiliki kemampuan pengisian daya hanya hingga 50 watt.

Sementara, Huawei pun masih menyematkan teknologi [fast charging](https://infokomputer.grid.id/tag/fast-charging) 40 watt pada seri ponsel flagship mereka.

Meski begitu, belum ada informasi ponsel [Vivo](https://infokomputer.grid.id/tag/vivo) apa yang mendikung teknologi [fast charging](https://infokomputer.grid.id/tag/fast-charging) 120 watt itu.

Namun, dengan kehadiran tagar #Vivo5G di postingan poster tersebut, ada kemungkinan teknologi [Vivo](https://infokomputer.grid.id/tag/vivo) FlashCharge ini akan hadir di ponsel 5G [Vivo](https://infokomputer.grid.id/tag/vivo).

Teknologi [fast charging](https://infokomputer.grid.id/tag/fast-charging) [Vivo](https://infokomputer.grid.id/tag/vivo) ini disebut-sebut bakal dipamerkan di ajang MWC Shanghai 2019 yang akan digelar 26 Juni mendatang, sebagaimana dihimpun GSMArena.

Selain [Vivo](https://infokomputer.grid.id/tag/vivo), Xiaomi juga dilaporkan bakal memamerkan teknologi serupa. Bedanya, teknologi [fast charging](https://infokomputer.grid.id/tag/fast-charging) yang diusung Xiaomi hanya sampai 100 watt saja.

# Begini Strategi Tangani Krisis Talenta Teknologi di Era Digital

IDN Times (Siaran Pers) (Blog)-2 hours ago